

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

**Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 DESEMBER 2022

**AUDITED**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT  
Jalan Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang  
TAHUN ANGGARAN 2022**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Malang, 31 Desember 2022

Kepala Balai

Dr. Andy Wijanarko, SP, MP.  
NIP. 19741115 200003 1 001

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel.....	4
Daftar Lampiran .....	5
Pernyataan Telah Direviu .....	
Pernyataan Tanggung Jawab .....	9
Ringkasan .....	10
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	12
II. Neraca.....	13
III. Laporan Operasional .....	14
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	15
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	16
A. Penjelasan Umum.....	16
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	24
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	24
B.2. Belanja .....	25
B.3. Belanja Pegawai .....	26
B.4. Belanja Barang .....	27
B.5. Belanja Modal .....	28
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	28
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	29
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	31
C.1. Aset Lancar .....	31
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas.....	31
C.1.2. Persediaan .....	31
C.2. Aset Tetap .....	32
C.2.1. Tanah .....	32
C.2.2. Peralatan dan Mesin .....	32
C.2.3. Gedung dan Bangunan .....	33
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	33
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	34
C.2.6. Kontruksi Dalam Pengadaan.....	34
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	34
C.3. Aset Lainnya .....	35
C.3.1. Aset Tak Berwujud .....	35
C.3.2. Aset Lain-lain .....	35
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	35
C.4. Kewajiban Jangka Pendek .....	36
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga .....	36
C.4.2. Uang Muka dari KPPN .....	36
C.5. Ekuitas .....	36
C.5.1. Ekuitas .....	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	37
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	37
D.2. Beban Pegawai .....	38
D.3. Beban Persediaan .....	39
D.4. Beban Barang dan Jasa .....	39

	D.5. Beban Pemeliharaan .....	40
0	D.6. Beban Perjalanan Dinas .....	41
	D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	41
	D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	42
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	44
	E.1. Ekuitas Awal .....	44
	E.2. Surplus/Defisit-LO .....	44
	E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas .....	44
	E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....	44
	E.4. Transaksi Antar Entitas .....	45
	E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	45
	E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	45
	E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah.	45
	E.5. Ekuitas Akhir .....	45
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya .....	46
	F.1. Revisi DIPA .....	46
	F.2. Rekening Pemerintah.....	46
	F.3. To Do Lis Monsakti.....	47



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Penggolongan Kualitas Piutang.....	20
2. Tabel 2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	21
3. Tabel 3	Kelompok Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	22
4. Tabel 4	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan .....	25
5. Tabel 5	Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020 .....	25
6. Tabel 6	Rincian Pagu dan Realisasi per 31 Desember 2022.....	26
7. Tabel 7	Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	26
8. Tabel 8	Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	27
9. Tabel 9	Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	27
10. Tabel 10	Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	28
11. Tabel 11	Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	29
12. Tabel 12	Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	29
13. Tabel 13	Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022.....	31
14. Tabel 14	Perbandingan Persediaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 .....	31
15. Tabel 15	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	34
16. Tabel 16	Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022.....	35
17. Tabel 17	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022.....	36
18. Tabel 18	Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga .....	36
19. Tabel 19	Perbandingan PNPB Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	37
20. Tabel 20	Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	38
21. Tabel 21	Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	39
22. Tabel 22	Perbandingan Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 .....	40
23. Tabel 23	Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	41
24. Tabel 24	Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022.....	41
25. Tabel 25	Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 .....	42
26. Tabel 26	Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 .....	42
27. Tabel 27	Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Print Out Aplikasi SAKTI bulan DESEMBER 2022
2. SHR dari KPPN bulan DESEMBER 2022
3. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Pengeluaran, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Pengeluaran, Kas serta Saldo Rekening DESEMBER 2022
4. BAR Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, LPJ dan Penutupan BKU Bendahara Penerimaan, Kas serta Saldo Rekening DESEMBER 2022
5. BAR Rekon Persediaan dan SIMAK BMN
6. DIPA, POK dan Revisi
7. Lampiran Laporan Keuangan Semester II
8. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**  
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152  
Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121  
WEBSITE: [www.balittas.litbang.pertanian.go.id](http://www.balittas.litbang.pertanian.go.id) E-MAIL: [balittas@litbang.pertanian.go.id](mailto:balittas@litbang.pertanian.go.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2022

Kepala Balai,

D. Andy Wijanarko, SP, MP.  
NIP. 19741115 200003 1 001



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp986.351.702,00 atau mencapai 105,61% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp933.912.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp16.707.397.258,00 atau mencapai 98,74% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.920.094.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp970.467.648.207,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp503.364.789,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp969.897.344.444,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp66.938.974,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp970.467.648.207,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp958.061.740,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22.498.015.119,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-21.539.953.379,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp924.178.187,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-20.615.775.192,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp974.871.006.119,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-20.615.775.192,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp345.065.349,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.867.351.931,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp970.467.648.207,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	933.912.000,00	986.351.702,00	105,61	1.938.456.402,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>933.912.000,00</b>	<b>986.351.702,00</b>	<b>105,61</b>	<b>1.938.456.402,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	8.991.217,00	8.885.586.285	98,83	11.584.069.031,00
Belanja Barang	B.4.	7.341.128.000,00	7.239.612.873,00	98,62	8.981.765.222,00
Belanja Modal	B.5.	587.749.000,00	582.198.100,00	99,06	2.865.229.041,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>16.920.094.000,00</b>	<b>16.707.397.258,00</b>	<b>98,74</b>	<b>23.431.063.294,00</b>

## II. NERACA

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	164.064.594,00	17.758.219,00
Persediaan	C.1.2.	339.300.195,00	334.398.270,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>503.364.789,00</b>	<b>352.156.489,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	908.731.490.695,00	908.731.490.695,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	32.137.309.863,00	31.986.504.863,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	66.001.136.192,00	65.661.335.067,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	11.423.645.292,00	11.348.986.692,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	67.041.350,00	67.041.350,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0,00	98.100.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-48.463.278.948,00	-43.390.975.576,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>969.897.344.444,00</b>	<b>974.502.483.091,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	47.484.000,00	47.484.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	521.746.784,00	521.306.784,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-502.291.810,00	-498.049.624,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>66.938.974,00</b>	<b>70.741.160,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>970.516.840.067,00</b>	<b>974.925.380.740,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	54.374.621,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>54.374.621,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>54.374.621,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	970.467.648.207,00	974.871.006.119,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>970.467.648.207,00</b>	<b>974.871.006.119,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>970.467.648.207,00</b>	<b>974.925.380.740,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	958.061.740,00	1.937.696.622,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>958.061.740,00</b>	<b>1.937.696.622,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	8.885.586.285,00	11.584.069.031,00
Beban Persediaan	D.3.	1.455.070.935,00	1.364.132.235,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.999.970.914,00	4.752.507.290,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.106.168.860,00	1.519.495.638,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	854.349.818,00	1.370.023.848,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.196.868.307,00	6.202.101.521,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>22.498.015.119,00</b>	<b>26.792.329.563,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-21.539.953.379,00</b>	<b>-24.854.632.941,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	53.513.020,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	924.178.187,00	54.272.800,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>924.178.187,00</b>	<b>759.780,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-20.615.775.192,00</b>	<b>-24.853.873.161,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	974.871.006.119,00	978.989.155.609,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-20.615.775.192,00	-24.853.873.161,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	345.065.349,00	-774.641.440,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	120.322.749,00	-774.641.440,00
Lain-lain (jurnal manual saldo akun tidak normal)	E.3.2.	224.742.600,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	15.867.351.931,00	21.510.365.111,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-4.403.357.912,00	-4.118.149.490,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>970.467.648.207,00</b>	<b>974.871.006.119,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 63/Permentan/OT.140/10/2011 tanggal 12 Oktober 2011. BALITTAS semula adalah BALAI PENELITIAN TANAMAN TEMBAKAU DAN SERAT berubah nama menjadi **BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**. Komoditas mandat Balittas menurut Keputusan Menteri Pertanian No. 56/KPTS/LB.030/M/1/2019 meliputi komoditas tanaman: pemanis (tebu, stevia, dan bit), serat (kapas, kapuk, kenaf, rosela, yute, abaca, agave, rami, dan linum), tembakau, dan minyak industri (jarak kepyar, wijen, dan bunga matahari).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 63/Permentan/OT.140/10/2011 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat menyelenggarakan fungsi: (1) Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri; (2) Melaksanakan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri; (3) Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri; (4) Melaksanakan penelitian penanganan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri; (5) Memberikan pelayanan teknik penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri; (6) Menyiapkan kerjasama informasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.. (7) Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Komoditas Balittas termasuk kelompok komoditas tanaman perkebunan, secara ekonomi berfungsi meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. secara ekologi berfungsi meningkatkan konservasi tanah dan air, penyerap karbon, penyedia oksigen dan penyangga kawasan lindung, dan secara sosial budaya berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Dalam aspek perekonomian nasional, komoditas mandat Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai peran cukup strategis dan masing-masing komoditas berbeda perannya di sektor industri. Isu-isu nasional maupun internasional berpengaruh terhadap pengembangan komoditas mandat Balai.

#### **VISI DAN MISI**

Sesuai tugas dan fungsinya, Balittas sebagai unit eselon III Balitbangtan menyusun sasaran, strategis dan tujuan tahun 2024 sesuai visi dan misi Presiden, yang dijabarkan dalam renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan sebagai berikut:

#### **Visi Misi Presiden 2020-2024**

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 visi Presiden adalah “**Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai **Nawacita Kedua**; yakni: 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia. 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing. 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan. 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa. 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya. 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga. 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya. dan 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

### **Sasaran Kebijakan Umum. Strategi Utama dan Tujuan**

Mengacu pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Sasaran Kebijakan Umum. Strategi Utama dan Tujuan Balittas sebagai berikut.

**Sasaran Kebijakan Umum.** Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Tanaman Pemanis. Serat. Tembakau dan Minyak Industri yang Mendukung Pertanian Maju. Mandiri dan Modern.

**Strategi Utama.** 1). Menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman pemanis. serat. tembakau dan minyak industri bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian Maju. Mandiri dan Modern. dan 2). Mewujudkan Balai Penelitian tanaman pemanis dan Serat sebagai Institusi yang transparan. professional dan akuntabel.

**Tujuan.** Sebagai penjabaran dari sasaran kebijakan dan strategi yang hendak dilaksanakan. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2020-2024. Tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Menyediakan invensi. teknologi dan inovasi tanaman pemanis. serat. tembakau. dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju. mandiri dan modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi. profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi tanaman pemanis. serat. tembakau. dan minyak industri kepada pengguna.
3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Tabel 3. Kelompok Masa Manfaat Aset Tak berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah mengadakan 13 revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	682.918.000,00	682.918.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	630.000,00	630.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	250.364.000,00	250.364.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>933.912.000,00</b>	<b>933.912.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	12.748.700.000,00	8.991.217.000,00
Belanja Barang Operasional	2.112.270.000,00	2.034.420.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.498.200.000,00	1.260.488.000,00
Belanja Barang Persediaan	723.643.000,00	549.770.000,00
Belanja Jasa	1.037.800.000,00	847.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.363.090.000,00	1.789.650.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.260.000.000,00	859.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	167.869.000,00	229.636.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	655.000.000,00	358.113.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>22.566.572.000,00</b>	<b>16.920.094.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp986.351.702,00 atau mencapai 105,62% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp933.912.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	630.000,00	625.000,00	99,21
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	682,918,000.00	954.936.740,00	139,83
Pendapatan Lain-Lain	0.00	28.289.962,00	100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	250.364.000,00	2.500.000,00	0,99
<b>Jumlah</b>	<b>933.912.000,00</b>	<b>986.351.702,00</b>	<b>105,62</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -96,53% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	625.000,00	80.000,00	87,20
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	954.936.740,00	513.543.390,00	46,22
Pendapatan Lain-Lain	28.289.962,00	759.780,00	97,31
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.500.000,00	1.424.073.232,00	-56862,93
<b>Jumlah</b>	<b>986.351.702,00</b>	<b>1,938,456,402.00</b>	<b>-96,53</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp16.707.397.258,00 atau 98,74% dari anggaran belanja sebesar Rp16.920.094.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	8.991.217.000,00	8.887.047.159,00	98,84
Belanja Barang	7.341.128.000,00	7.239.612.873,00	98,62
Belanja Modal	587.749.000,00	582.198.100,00	99,06
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16.920.094.000,00</b>	<b>16.708.858.132,00</b>	<b>98,75</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-1.460.874,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>16.920.094.000,00</b>	<b>16.707.397.258,00</b>	<b>98,74</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -40,24% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Disebabkan berpindahnya pegawai ke BRIN dan transformasi kelembagaan.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	8.885.586.285,00	11.584.069.031,00	-30,37
Belanja Barang	7.239.612.873,00	8.981.765.222,00	-24,06
Belanja Modal	582.198.100,00	2.865.229.041,00	-392,14
<b>Total Belanja</b>	<b>16.707.397.258,00</b>	<b>23.431.063.294,00</b>	<b>-40,24</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.885.586.258,00 dan Rp11.584.069.031,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -30,37% dari TA 2021. Hal ini disebabkan 16 pegawai Purna Tugas dan 42 pegawai yang bermutasi ke BRIN.

Tabel 8. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.887.047.159,00	11.587.479.241,00	-30,39
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.887.047.159,00</b>	<b>11.587.479.241,00</b>	<b>-30,39</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-1.460.874,00</b>	<b>-3.410.210,00</b>	<b>-133,44</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.885.586.285,00</b>	<b>11.584.069.031,00</b>	<b>-30,37</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.624.875.928,00 dan Rp8.981.765.222,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 24,06% dari TA 2021. Hal ini disebabkan Belanja Barang Non Operasional. Belanja Barang Persediaan. Belanja Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri terealisasi sesuai jadwal palang.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.030.706.852,00	343.118.964,00	83,10
Belanja Barang Non Operasional	1.255.617.500,00	3.572.292.950,00	-184,50
Belanja Barang Persediaan	547.591.260,00	1.348.515.335,00	-146,26
Belanja Jasa	768.021.183,00	832.398.487,00	-8,38
Belanja Pemeliharaan	1.783.326.260,00	1.519.495.638,00	14,79
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	854.349.818,00	1.370.023.848,00	-60,36
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.239.612.873,00</b>	<b>8.985.845.222,00</b>	<b>-24,12</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>-4.080.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.239.612.873,00</b>	<b>8.981.765.222,00</b>	<b>-24,06</b>

Berdasarkan Surat Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran/SP SABA nomor S-39/MK.2/2021 tanggal 18 Maret 2021. Balittas mendapatkan dana untuk penanganan pandemi COVID-19 terdapat di Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran sebesar Rp40.000.000,00. Realisasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp39.183.855,00 (98,00%). Rincian akun COVID sebagai berikut :

**REALISASI BELANJA COVID per 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Anggaran	Realisasi 31 Desember 2022	%	Sisa
Blj Brg Opr-Penanganan Pandemi COVID-19 (521131)	38.000.000,00	37.995.855,00	99,99	4.145,00
Blj Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19 (522192), swab, rapid test	2.000.000,00	1.188.000,00	59,40	812.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>40.000.000,00</b>	<b>39.183.855,00</b>	<b>98,00</b>	<b>816.145,00</b>

**B.5. BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp582.198.100,00 dan Rp2.215.053.361,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -280,46% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan Tahun 2022 Balittas mendapat anggaran untuk belanja modal sebesar Rp587.749.000,00 dan telah terealisasi sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp582.198.100,00

Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	225.903.600,00	650.175.680,00	-187,81
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	356.294.500,00	2.215.053.361,00	-521,69
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>582.198.100,00</b>	<b>2.215.053.361,00</b>	<b>-280,46</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>582.198.100,00</b>	<b>2.215.053.361,00</b>	<b>-280,46</b>

**B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 225.903.600,00 dan Rp650.175.680,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -187,81% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Pada tahun anggaran 2022 terdapat pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Modal Peralatan dan Mesin) antara lain:

No	Nama	Volume	Nilai
1.	Penambahan daya listrik	1 unit	74.658.600
2.	Mesin Potong Rumput Dorong	1 unit	3.810.000
3.	Mesin Potong Rumput	2 unit	10.250.000
4.	Pompa Sumur Dalam	1 unit	22.000.000
5.	Laptop	2 unit	26.400.000
6.	AC 1,5 PK	1 unit	10.485.000
7.	Smart TV	1 unit	4.375.000
8.	Dinamo	1 unit	4.425.000
9.	Sofa	1 Pkt	11.100.000
10.	Smart TV 85 inch	1 unit	44.700.000
11.	Stand Bracket Universal	1 unit	9.000.000
12.	Podium	1 unit	4.700.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>225.903.600</b>

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	225.903.600,00	650.175.680,00	-187,81
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>225.903.600,00</b>	<b>650.175.680,00</b>	<b>-187,81</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>225.903.600,00</b>	<b>650.175.680,00</b>	<b>-187,81</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp356.294.500,00 dan Rp2.215.053.361,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -521,69% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Balittas mendapat anggaran Pelaksana Renovasi Laboratorium Kultur Jaringan dan telah terealisasi sebesar Rp303.113.000,00
2. Anggaran Pengawas Renovasi Laboratorium Kultur Jaringan dan terealisasi sebesar Rp19.729.600,00
3. Terealisasinya Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.051.000,00

Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2022</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2021</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	356.294.500,00	2.215.053.361,00	-521,69
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>356.294.500,00</b>	<b>2.215.053.361,00</b>	<b>-521,69</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>356.294.500,00</b>	<b>2.215.053.361,00</b>	<b>-521,69</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp164.064.594,00 dan Rp17.758.219,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas yang berasal dari Saldo Kas Hibah Luar Negeri berupa Uang Tunai yang akan dipergunakan di tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
- Uang Tunai	523.674,00
- Bank	163.540.920,00
<b>Jumlah</b>	<b>164.064.594,00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp339.300.195,00 dan Rp334.398.270,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	781.550,00	1.947.000,00
Persediaan Lainnya	338.518.645,00	332.451.270,00
<b>Jumlah</b>	<b>339.300.195,00</b>	<b>334.398.270,00</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp908,731,490,695.00 dan Rp906,285,442,000.00. Tidak ada Mutasi nilai Tanah pada tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>908.731.490.695,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>908.731.490.695,00</b>

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31,986,504,863.00 dan Rp31,282,816,163.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>31.986.504.863,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	151.245.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian Penggunaan BMN s.d 31 Desember 2022	-440.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>32.137.309.863,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-28.466.658.552,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>3.670.651.311,00</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pengadaan 1 unit Pompa Sumur Dalam senilai Rp22.000.000,00 sesuai BAST No.001/SAER-BAST/VII/2022 tanggal 15-07-2022.
2. Pengadaan 1 unit Smart TV 85 Inch Senilai Rp44.700.000,00 sesuai BAST No. EIS/BASTB-BUSINESS/IX/2022/00049 tanggal 02-09-2022
3. Pengadaan 2 unit mesin potong rumput gendong senilai Rp10.250.000,00 sesuai BAST No. BAST/172/JMN/VIII/2022 tanggal 29-08-2022
4. Pengadaan 1 unit mesing potong rumput dorong senilai Rp3.810.000,00 sesuai BAST No. 001/BAST/E-CAT/LKPP/12/IX/2022 tanggal 12-09-2022
5. Pengadaan 2 unit Laptop senilai Rp26.400.000,00 sesuai BAST No. 0101/BASTB/PTSA/VIII/2022 tanggal 29-08-2022
6. Pengadaan 1 unit Smart TV 43 inch senilai Rp4.375.000,00 sesuai BAST No. BAST/API/IX/1290769/2022 tanggal 13-09-2022

7. Pengadaan 1 unit stand bracket senilai Rp9.000.000,00 dan Pengadaan 1 unit Podium senilai Rp4.700.000,00 sesuai BAST No BAST/206/JMN/IX/2022 tanggal 22-09-2022
8. Pengadaan 1 unit AC 1,5 PK senilai Rp10.485.000,00 dan 1 unit Dinamo senilai Rp4.425.000,00 sesuai BAST No. BAST/383/JMN/XI/2022 tanggal 23-11-2022.
9. Pengadaan 1 Paket Sofa senilai Rp11.100.000,00 sesuai BAST No. 023/BAST-BBG/X/2022 tanggal 04-10-2022

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp66.001.136.192,00 dan Rp65.661.335.067,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>65.661.335.067,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	29.400.000,00
Pengembangan Melalui KDP	326.894.500,00
Mutasi Kurang	
Pengembalian TAYL (setor kelebihan hasil audit Irjen)	16.493.375,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>66.001.136.192,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-15.017.552.972,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>50.983.583.220,00</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa: Mutasi tambah atas Pengembangan Nilai Aset senilai Rp29.400.000,00 berupa Renovasi Rumah Kasa sesuai BAST No. B-1389/PL.020/H.4.2/10/2022 dan nilai Gedung Bangunan senilai Rp326.894.500,00 (Tiga ratus dua puluh enam juta delapan ratus Sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah), berasal dari:

1. Pengadaan renovasi laboratorium kultur jaringan Balittas sebesar Rp303.113.000,00 sesuai BAST No. B-460/PL.020/H.4.2/05/2022 tanggal 11 Mei 2022
2. Pengadaan Konsultan Pengawas renovasi laboratorium kultur jaringan Balittas sebesar Rp19.729.600,00 sesuai BAST No. B-520.1/PL.020/H.4.2/5/2022
3. Perjalanan dinas dalam rangka penyelesaian administrasi sebelum pelaksanaan kontrak ke Jakarta sebesar Rp4.051.900,00

Terdapat selisih Rp49.191.860,00 antara GLP dan Aset dikarenakan penyusutan oleh system sejak awal migrasi.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.423.645.292,00 dan Rp11.348.986.692,00.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>11.348.986.692,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	74.658.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>11.423.645.292,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-4.168.470.515,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>7.255.174.777,00</b>

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp67.041.350,00 dan Rp67.041.350,00.

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp98.100.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Sampai dengan laporan Semester 2 sudah dilakukan penghapusan sesuai Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian nomor : 834/KPTS/PL.320/A/11/2022 Tgl. 29 Nopember 2022

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-45.833.610.075,00 dan Rp-43.390.975.576,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	32.137.309.863,00	-28.466.658.552,00	3.670.651.311,00
2.	Gedung dan Bangunan	66.001.136.192,00	-15.017.552.972,00	50.983.583.220,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.423.645.292,00	-4.168.470.515,00	7.255.174.777,00
4.	Aset Tetap Lainnya	67.041.350,00	0,00	67.041.350,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>109.645.626.072,00</b>	<b>47.652.682.039,00</b>	<b>61.976.450.658,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp47.484.000,00 dan Rp47.484.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel 16. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	27,644,000.00
Paten	13,725,000.00
Software	6,115,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>47,484,000.00</b>

#### C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp521.746.784,00 dan Rp521.306.784,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>521.306.784,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklas Barang henti guna	440.000,00
<b>Saldo per 30 September 2022</b>	<b>521.746.784,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-475.777.510,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>45.969.274,00</b>

#### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-502.291.810,00 dan Rp-498.049.624,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 17. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	47,484,000,00	-25.481.950,00	22.002.050,00
2.	Aset Lain-lain	521.746.784,00	-475.777.510,00	45.969.274,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>569.230.784,00</b>	<b>501.259.460,00</b>	<b>67.971.324,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp54.374.621,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	54.374.621,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>54.374.621,00</b>

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp970.467.648.207,00 dan Rp974.871.006.119,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp958.061.740,00 dan Rp1.937.696.622,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 19. Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	15.001.000,00	0,00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	2.500.000,00	134.325.000,00	-5273,00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	0,00	1.274.747.232,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	34.155.000,00	57.725.000,00	-69,01
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	625.000,00	80.000,00	87,20
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	904.705.300,00	438.567.950,00	51,52
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.076.440,00	17.250.440,00	-7,30
<b>Jumlah</b>	<b>958.061.740,00</b>	<b>1.937.696.622,00</b>	<b>-102,25</b>

1. Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK berasal dari pemanfaatan lahan diseminasi
2. Tidak terdapat Pendapatan Penelitian/Riset. Survey. Pemetaan. dan Pengembangan Iptek Lainnya berasal dari kontrak Kerjasama penelitian dengan Mitra Pihak ke-3
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi mengalami berasal dari hasil tarif layanan sarana dan prasarana gedung dan bangunan.
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya berupa analisa
5. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berasal dari Pendapatan penjualan benih, bibit dan hasil samping kebun
6. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar -7,30%, pendapatan ini berasal dari pembayaran sewa rumah dinas serta sewa ruangan, lahan.

*Terjadi perbedaan nilai realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak di Laporan Operasional senilai Rp958.061.740,00 dan di Pos Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp986.351.702,0000 dan di hal ini dikarenakan adanya pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp28.289.962,00, dengan rincian sebagai berikut :*

Tanggal	Akun	Jumlah (Rp)	Keterangan
15-03-2022	425911	1.090.187,00	Pengembalian pembulatan dan tj umum Nop-Des 2021
04-04-2022	425911	5.250.000,00	Pengembalian Tj Fungsional Maret-April 2020
04-04-2022	425912	5.456.250,00	Pengembalian UHL, honor narasumber
04-04-2022	425913	16.493.375,00	Pengembalian kelebihan bayar konsultan perencana dan pelaksana pekerjaan
03-10-2022	425911	150,00	Pengembalian pembulatan Okt-Des 2021

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.885.586.285,00 dan Rp11.584.069.031,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 20. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.650.576.600,00	7.232.008.520,00	-27,99
Beban Pembulatan Gaji PNS	75.607,00	96.876,00	-28,13
Beban Tunj. Anak PNS	93.551.930,00	117.815.510,00	-25,94
Beban Tunj. Beras PNS	270.923.220,00	343.922.580,00	-26,94
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.503.790.000,00	2.062.690.000,00	-37,17
Beban Tunj. PPh PNS	132.216.908,00	179.607.925,00	-35,84
Beban Tunj. Struktural PNS	23.580.000,00	25.200.000,00	-6,87
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	406.338.020,00	540.755.620,00	-33,08
Beban Tunjangan Umum PNS	100.610.000,00	124.455.000,00	-23,70
Beban Uang Makan PNS	703.924.000,00	957.517.000,00	-36,03
<b>Jumlah</b>	<b>8.885.586.285,00</b>	<b>11.584.069.031,00</b>	<b>-30,37</b>

Beban pegawai sampai dengan Semester II mengalami penurunan sebesar -30,37% disebabkan 6 pegawai purna tugas, 1 pegawai meninggal dunia dan 42 pegawai mutasi ke BRIN.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp764.189.335,00 dan Rp1.364.132.235,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	548.756.710,00	1.341.068.335,00	-144,38
Beban persediaan lainnya	906.314.225,00	23.063.900,00	97,46
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.070.935,00</b>	<b>1.364.132.235,00</b>	<b>6,25</b>

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa Beban Persediaan mengalami kenaikan sebesar 6,25%. Terdiri dari belanja barang persediaan konsumsi sebesar Rp548.756.710,00 dan barang persediaan lainnya berupa benih UPBS sebesar Rp906.314.225,00. Terdapat perbedaan nilai GLP dan Persediaan sebesar Rp-3.330.000,00 dikarenakan salah input di operator persediaan yang seharusnya diinput kurang (-) ke benih kapas kanesia 20, diinput kurang (-) ke benih kapas kanesia 21 dengan kuantitas 90.000gr senilai Rp3.330.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	GLP	Persediaan	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	548.756.710,00	548.756.710,00	0.00
Beban persediaan lainnya	906.314.225,00	909.644.225,00	-3.330.000.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.070.935,00</b>	<b>1.458.400.935,00</b>	<b>-3.300.000,00</b>

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.999.970.914,00 dan Rp4.752.507.290,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	49.752.500,00	120.332.950,00	-141,86
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	37.995.855,00	324.645.000,00	-754,42
Beban Barang Non Operasional Lainnya	803.415.000,00	1.977.115.000,00	-146,09
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	9.863.000,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	81.973.040,00	89.381.964,00	-9,04
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	126.740.000,00	140.880.000,00	-11,16
Beban Honor Output Kegiatan	402.450.000,00	1.150.200.000,00	-185,80
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.188.000,00	50.287.000,00	-4132,91
Beban Jasa Profesi	23.800.000,00	23.720.000,00	0,34
Beban Keperluan Perkantoran	1.759.837.157,00	79.605.500,00	95,48
Beban Langganan Air	10.568.392,00	12.039.300,00	-13,92
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	101.251.893,00	98.709.958,00	2,51
Beban Langganan Listrik	552.696.392,00	598.021.988,00	-8,20
Beban Langganan Telepon	24.141.977,00	26.092.130,00	-8,08
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	16.800.000,00	16.800.000,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.360.800,00	6.588.500,00	10,49
Beban Sewa	0,00	28.225.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.999.970.914,00</b>	<b>4.752.507.290,00</b>	<b>-15,835</b>

Beban barang dan jasa mengalami penurunan sebesar -15,835% disebabkan adanya transformasi kelembagaan.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.106.168.860,00 dan Rp1.519.495.638,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	865.754.729,00	756.260.634,00	12,65
Beban Pemeliharaan Lainnya	302.906.790,00	291.150.368,00	3,88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	614.664.741,00	472.084.636,00	23,20
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	322.842.600,00	0,00	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.106.168.860,00</b>	<b>1.519.495.638,00</b>	<b>38,61</b>

Dari tabel yang tersaji diatas dapat dijelaskan Beban Pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar 38,61% karena beban pemeliharaan akan selalu meningkat sesuai dengan adanya peningkatan nilai kapasitas dan manfaat dari pemeliharaan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,370,023,848.00 dan Rp1.370.023.848,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	854.349.818,00	1.168.853.508,00	-36,81
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	199.090.340,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	2.080.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>854.349.818,00</b>	<b>1.370.023.848,00</b>	<b>-37,64</b>

Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar -37,64%, disebabkan adanya transformasi kelembagaan.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.196.868.307,00 dan Rp6.202.101.521,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat

ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	1.257.200,00	1.257.200,00	-100,00
Beban Amortisasi Paten	807.500,00	1.090.000,00	-169,97
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.784.996.305,00	2.884.966.370,00	-108,27
Beban Penyusutan Irigasi	183.579.937,00	183.579.935,00	-100,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	513.050.905,00	557.003.071,00	-117,13
Beban Penyusutan Jaringan	48.552.646,00	39.220.321,00	-100,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.737.486,00	2.043.786,00	-135,26
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.662.886.328,00	2.532.940.838,00	-197,19
<b>Jumlah</b>	<b>5.196.863.307,00</b>	<b>6.202.101.521,00</b>	<b>-16,208</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan, Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami penurunan sebesar -16.208% karena: Penyusutan dan Amortisasi akan selalu mengalami penurunan sesuai dengan adanya penurunan nilai kapasitas dan manfaat dari aset tersebut.

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-53.513.020,00	123,81
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	54.272.800,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11.796.587,00	0,00	100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	912.381.600,00		
<b>Jumlah</b>	<b>924.178.187,00</b>	<b>759.780,00</b>	<b>121,537</b>

Dari tabel yang tersaji di atas dapat dijelaskan: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian pembulatan dan tunjangan umum, Tunjangan Fungsional, Honor Narasumber dan Upah Harian Lepas, berdasarkan temuan audit kinerja Itjen Kementan.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp974.871.006.119,00 dan Rp978.989.155.609,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-20.615.775.192,00 dan Rp-24.853.873.161,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp345.065.349,00 dan Rp-774.641.440,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120.322.749,00 dan Rp-774.641.440,00.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.867.351.931,00 dan Rp21.510.365.111,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 27. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.632.513.633,00
Diterima dari Entitas Lain	-986.351.702,00
Pengesahan Hibah Langsung	221.190.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.867.351.931,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp16.632.513.633,00 sedangkan DKEL sebesar Rp-986.351.702,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

#### E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp221.190.000,00 dan Rp107.954.545,00.

Nilai akun DKEL senilai Rp16.632.513.633,00 tidak sama dengan nilai belanja pada LRA senilai Rp.16.707.397.258,00

Terdapat selisih di Akun ditagihkan ke entitas lain (DKEL) senilai Rp74.883.625,00 berupa belanja barang yang bersumber dari Hibah Langsung HIRATA CORPORATION yang telah disahkan sesuai dengan SPM nomor : 00249A tanggal 26 Desember 2022 dan SP2HL Nomor : 22140000000025 tanggal 27 Desember 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Daftar pemberi Hibah TA 2021 dan TA 2022 sebagai berikut :

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah	Disahkan	Sisa
1.	KAPOK JAPAN 2021	Barang	107.954.545,00	90.196.326,00	17.758.219,00
2.	HIRATA CORP 2022	Barang	221.190.000,00	74.883.625,00	146.306.375,00
<b>Jumlah Nilai Hibah</b>			<b>329.144.545,00</b>	<b>165.079.951,00</b>	<b>164.064.594,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp970.467.648.207,00 dan Rp974.871.006.119,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. REVISI DIPA DAN RKAKL TA. 2022

Sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2022 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah melakukan revisi DIPA/RKAKL sebanyak 13 kali. Hal ini disebabkan adanya program belanja pemerintah, refocusing anggaran, Diterimanya Hibah dari Hirata Corporation serta adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan

1. Revisi ke 01 Tanggal 17 Maret 2022, No DS : 2008-4934-2353-0087;
2. Revisi ke 02 Tanggal 28 April 2022, No DS : 0607-9143-7308-0185;
3. Revisi ke 03 Tanggal 19 Mei 2022, DS:0607-9143-7308-0185;
4. Revisi ke 04 Tanggal 03 Juni 2022, DS:3778-9907-9000-4136
5. Revisi ke 05 Tanggal 12 Juli 2022, DS:3778-9907-9000-4136
6. Revisi ke 06 Tanggal 19 Agustus 2022, DS:0973-6936-7180-6016
7. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022, DS:9177-2309-1100-0890
8. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022 dengan DS:9177-2309-1100-0890
9. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022 dengan DS:9177-2309-1100-0890
10. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022 dengan DS:9177-2309-1100-0890
11. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022 dengan DS:9177-2309-1100-0890
12. Revisi ke 07 Tanggal 27 September 2022 dengan DS:9177-2309-1100-0890
13. Revisi ke 13 Tanggal 13 Desember 2022 dengan DS:7200-0040-1074-8260

### F.3. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat sebagai berikut:

- Rekening Bendahara Pengeluaran pada Bank BNI. tanggal 25 April 2021 telah berubah menjadi rekening virtual nomor 9890592375721000 / BPG 032 BALITTAS MLG (237572). Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah : Rp. 0,00
- Rekening Bendahara Penerimaan pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 0373216607 an. Bendahara Penerimaan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BPN Balittas (237572)). Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah : Rp0,00
- Rekening lainnya pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 0985491112 an. RPL 032 KS BALITTAS UNTUK RISPRO PRN Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah : Rp0,00. Kegiatan sudah selesai dan rekening dalam proses penutupan.
- Rekening lainnya pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 1233637651 an. RPL 140 PDHL BALITTAS UNTUK 2SD6K9EA Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah : Rp17.234.545,00  
Dana tersebut berupa HIBAH Uang Tunai, untuk kegiatan Kerjasama antara BALITTAS dengan KAPOK JAPAN Tahun I dengan Register Nomor : 2SD6K9EA.
- Rekening lainnya pada Bank BNI Cabang Unibraw Malang rekening nomor 1327421375 an. RPL140PDHL BALITTAS UNTUK 29KPWDNA Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp146.306.375,00.

### F.3. TO DO LIST MONSAKTI

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun Anggaran 2022 sudah menggunakan Full Modul Sakti.

- Terdapat selisih direkon internal antara GLP dan operator asset dari Akumulasi Penyusutan Gedung Bangunan senilai Rp49.191.860,00 yang merupakan bawaan dari Migrasi awal. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian telah bersurat ke Direktur Akuntansi dan Pelaporan Kementerian Keuangan dengan nomor surat B-6557/KU.120/A.4/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022 untuk penyelesaian lebih lanjut. (Surat terlampir).
- Terdapat 3 Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB yang berasal dari nilai koreksi asset tetap Gedung dan bangunan karena adanya kesalahan kode barang, yang seharusnya masuk KDP tapi sebelumnya tercatat sebagai asset tetap sehingga dikoreksi menjadi KDP dan sudah dilakukan koreksi dan pengembangan nilai asset. Yang semula senilai Rp332.513.000,00, terdapat di kredit yang menyebabkan Saldo Akun Tidak Normal pada Beban Kerugian Pelepasan Aset (596111). Tanggal 29 Nopember 2022 Turun Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian nomor : 834/KPTS/PL.320/A/11/2022 tentang penghapusan senilai 98.100.000,00, sehingga menjadi Rp224.742.600,00. Sesuai arahan dari Dit.APK harus dilakukan jurnal tambahan dengan akun (391119) diposisi kredit dan (596111) diposisi Debet, senilai Rp224.742.600,00
- Terdapat Perolehan Aset Lainnya yang tercatat dalam asset persediaan berupa stok benih UPBS dengan Akun (491429) senilai Rp221.500.000,00 dengan rincian terlampir :

No	Kode	Nama Satker	Modul	Nomor Dok	Keterangan	Nilai
1	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200032M	'13254495.Perolehan Lainnya Benih Wijen Winas 1	(24.000.000)
2	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803908.Perolehan Lainnya Benih Tembakau jinten pak pie 2	(36.200.000)
3	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803900.Perolehan Lainnya Benih Kenaf KR 14	(7.500.000)
4	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803909.Perolehan Lainnya Benih Jarak Kepyar ASB 175 AGRIBUN	(14.000.000)
5	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803904.Perolehan Lainnya Benih Tembakau H-382 T4 A	(21.200.000)
6	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803906.Perolehan Lainnya Benih Tembakau semarang jahe	(40.500.000)
7	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803902.Perolehan Lainnya Benih Wijen SBR 3	(4.900.000)
8	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803899.Perolehan Lainnya Benih Kenaf KR 9	(9.000.000)
9	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803905.Perolehan Lainnya Benih Tembakau H-382 T6 A	(17.300.000)
10	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803907.Perolehan Lainnya Benih Tembakau jepril 1	(26.500.000)
11	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803903.Perolehan Lainnya Benih Tembakau H-382 T2 A	(17.800.000)
12	237572	Balittas	PER	'01809050023757200 OKD202200013M	'8803901.Perolehan Lainnya Benih Wijen SBR 2	(2.600.000)
						(221.500.000)

